



Sosialisasi Literasi Digital dan Keamanan Data untuk Pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Desa Sei Rejo

Digital Literacy and Data Security Socialization for Micro, Small, and Medium Enterprises in Sei Rejo Village

Daniel Collyn¹, Rapat Piter Sony Hutauruk², Suci Etri Jayanti S³,
Rika Surianto Zalukhu^{5*}, Suwadi⁶, Ayu Zurlaini Damanik⁷, Yenni Mariani Sinurat⁸,
Bobby Hartanto¹⁰, Kumala Vera Dewi¹¹, Cici Puspaningrum¹²
^{1,2,3,5,6,7,8,10,11,12}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bina Karya, Indonesia

Murbanto Sinaga⁴

⁴Universitas Sumatera Utara, Indonesia

Sri Winda Hardiyanti Damanik⁹

⁹STIE Ekadharma Indonesia

Donald Frensius Pasaribu¹³

¹³Universitas Tjut Nyak Dhien

Korespondensi Penulis: rikasuriantozalukhu@gmail.com

Article History:

Received: 16 Juni, 2025;

Revised: 30 Juni, 2025;

Accepted: 04 Juli, 2025;

Published: 08 Juli, 2025;

Keywords: MSME, Digital Literacy, Data Security

Abstract: MSME actors in Sei Rejo Village face infrastructure limitations, low access to digital training, and a lack of guidance, which result in inadequate levels of digital literacy. These challenges prompted the service team to carry out a community engagement activity for MSMEs in Sei Rejo Village, Sei Rampah Sub-district, Serdang Bedagai Regency, to promote awareness of digital literacy and data security. The activity was conducted in the form of a socialization session aimed at improving entrepreneurs' understanding of the importance of digital literacy and data protection. The session was attended by 20 participants. This community engagement was implemented using a participatory approach through socialization, training, and mentoring methods. The stages of the activity included preparation, implementation, and assistance. This initiative had a positive impact on MSME actors in Sei Rejo Village. The training not only provided conceptual understanding but also practical skills, such as the use of social media for promotion, utilization of cashier applications and digital wallets, and techniques for personal data protection. It also broadened participants' insights on the importance of building consumer trust through secure and professional information management.

Abstrak

Pelaku UMKM di Desa Sei Rejo menghadapi keterbatasan infrastruktur, rendahnya akses terhadap pelatihan digital, serta minimnya pendampingan yang menyebabkan tingkat literasi digital menjadi tidak memadai. Hal ini mendorong tim pengabdian melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat kepada pelaku UMKM di desa Sei Rejo, Kecamatan Sei Rampah, Kabupaten Serdang Bedagai untuk mensosialisasikan tentang literasi digital dan keamanan data. Kegiatan dikemas dalam bentuk sosialisasi dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman pelaku usaha mengenai pentingnya literasi digital dan keamanan data. Kegiatan sosialisasi diikuti oleh 20 orang peserta. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif melalui metode sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan. Tahapan kegiatan pengabdian meliputi tahap persiapan, pelaksanaan dan pendampingan. Kegiatan ini memberikan dampak positif bagi pelaku UMKM di desa Sei Rejo. Pelatihan ini tidak hanya memberikan pemahaman konseptual, tetapi juga keterampilan praktis seperti penggunaan media sosial untuk promosi, pemanfaatan aplikasi kasir dan dompet digital, serta teknik perlindungan

data pribadi. Kegiatan ini juga membuka wawasan peserta mengenai pentingnya membangun kepercayaan konsumen melalui pengelolaan informasi yang aman dan profesional.

Kata Kunci: UMKM, Literasi Digital, Keamanan Data.

1. PENDAHULUAN

Di era digital yang terus berkembang pesat, teknologi informasi tidak hanya menjadi alat bantu komunikasi, tetapi juga menjadi fondasi utama dalam pengelolaan dan pengembangan usaha. Transformasi digital telah mendorong berbagai sektor, termasuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), untuk beradaptasi dengan pola baru dalam berbisnis. Keberadaan teknologi digital membuka peluang besar bagi pelaku UMKM untuk memperluas jangkauan pasar, meningkatkan efisiensi operasional, serta menciptakan nilai tambah melalui inovasi. Namun demikian, adaptasi terhadap teknologi ini memerlukan kemampuan dasar yang disebut sebagai literasi digital.

Literasi digital tidak hanya mencakup kemampuan mengoperasikan perangkat teknologi, tetapi juga melibatkan pemahaman dalam menggunakan informasi digital secara kritis, etis, dan aman. Bagi pelaku UMKM, literasi digital menjadi bekal penting dalam mengelola bisnis secara lebih modern, khususnya dalam hal pemasaran daring, transaksi keuangan digital, dan komunikasi dengan pelanggan. Meski demikian, realitas di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak pelaku UMKM, khususnya di wilayah pedesaan, belum memiliki tingkat literasi digital yang memadai (Iqbal et al., 2023; Nurfitriya et al., 2022). Keterbatasan infrastruktur, rendahnya akses terhadap pelatihan digital, serta minimnya pendampingan menjadi tantangan utama yang dihadapi oleh pelaku UMKM desa seperti di Desa Sei Rejo. Di tengah keterbatasan tersebut, potensi risiko penggunaan teknologi digital pun meningkat, terutama terkait ancaman keamanan data yang kian kompleks.

Keamanan data menjadi isu krusial yang sering kali luput dari perhatian pelaku UMKM. Ketidaktahuan terhadap ancaman siber seperti *phishing*, *malware*, dan pencurian data pribadi menyebabkan UMKM rentan terhadap kerugian yang tidak hanya berdampak secara finansial, tetapi juga pada kepercayaan konsumen. Oleh karena itu, pemahaman mengenai keamanan data perlu menjadi bagian integral dari literasi digital yang diajarkan kepada UMKM, agar mereka tidak hanya mampu menggunakan teknologi, tetapi juga menggunakannya dengan aman.

Di sisi lain, penguasaan literasi digital yang baik dapat membawa dampak positif bagi peningkatan daya saing UMKM (Firmansyah et al., 2022). Melalui pemanfaatan platform digital seperti media sosial, *e-commerce*, dan aplikasi keuangan, pelaku UMKM dapat memperluas pasar (Rahmawati et al., 2024), mempermudah proses transaksi, serta meningkatkan efisiensi manajemen usaha. Dalam konteks ini, digitalisasi bukan hanya sebuah

pilihan, melainkan kebutuhan bagi UMKM untuk terus bertahan di tengah dinamika ekonomi global.

Sayangnya, meskipun urgensi literasi digital dan keamanan data sangat tinggi, belum banyak penelitian dan kegiatan pengabdian masyarakat yang secara spesifik menasar UMKM di pedesaan dengan pendekatan yang menyeluruh. Sebagian besar program pelatihan masih bersifat parsial dan belum menyentuh aspek keamanan digital secara mendalam. Padahal, desa seperti Sei Rejo memiliki potensi UMKM yang besar dan membutuhkan pendampingan untuk berkembang secara berkelanjutan di era digital ini.

Pengalaman dari berbagai kegiatan pengabdian masyarakat di desa lain menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dalam bentuk sosialisasi dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan pelaku UMKM secara signifikan (Collyn et al., 2023; Jayanti et al., 2023; Zalukhu et al., 2022). Oleh karena itu, tim pengabdian melakukan kegiatan PKM kepada pelaku UMKM di desa Sei Rejo, Kecamatan Sei Rampah, Kabupaten Serdang Bedagai untuk mensosialisasikan tentang literasi digital dan keamanan data. Program edukasi literasi digital dan keamanan data yang tepat sasaran lebih efektif dalam membangun kapasitas UMKM dan mendorong transformasi digital yang inklusif. Dalam jangka panjang, peningkatan literasi digital dan kesadaran akan pentingnya keamanan data akan memberikan dampak ekonomi dan sosial yang signifikan. UMKM yang melek digital cenderung lebih inovatif, adaptif terhadap perubahan pasar, dan mampu menjalin hubungan bisnis yang lebih luas. Mereka juga lebih siap menghadapi tantangan di era ekonomi digital, seperti persaingan global dan ketatnya regulasi keamanan siber.

Berangkat dari latar belakang tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan sosialisasi dan pelatihan kepada pelaku UMKM di Desa Sei Rejo mengenai pentingnya literasi digital dan keamanan data. Program ini dirancang untuk membekali peserta dengan pengetahuan dan keterampilan praktis yang dapat langsung diterapkan dalam aktivitas usaha sehari-hari, serta membangun kesadaran akan pentingnya melindungi data pribadi dan usaha mereka.

2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif melalui metode sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan. Metode ini dipilih untuk memastikan bahwa peserta tidak hanya menerima informasi secara satu arah, tetapi juga memperoleh pengalaman praktik langsung serta ruang diskusi untuk memperdalam pemahaman. Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Sei Rejo, Kecamatan Sei Rampah, Kabupaten Serdang Bedagai,

Provinsi Sumatera Utara. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 26 April 2025, bertempat di Aula Desa Sei Rejo dengan melibatkan pelaku UMKM setempat sebagai peserta utama.

Peserta kegiatan merupakan pelaku UMKM di Desa Sei Rejo, yang terdiri dari pengusaha mikro rumahan, pemilik warung, pengrajin, dan pelaku usaha makanan kecil. Total peserta berjumlah 18 orang, yang dipilih berdasarkan rekomendasi dari perangkat desa serta data UMKM yang telah terdaftar di desa tersebut. Peserta diprioritaskan yang belum memiliki pemahaman memadai mengenai literasi digital dan keamanan data.

Adapun kegiatan PKM ini dilaksanakan dalam tiga tahapan utama, yaitu:

1. Persiapan

Tahap ini mencakup koordinasi dengan pemerintah desa, penyampaian izin kegiatan, dan survei awal untuk memetakan kebutuhan peserta terkait literasi digital dan keamanan data, serta penyusunan materi pelatihan. Survei awal dilakukan dengan menggunakan kuesioner sederhana yang mencakup tingkat pemahaman peserta terhadap penggunaan teknologi digital, platform daring, dan keamanan informasi.

2. Pelaksanaan Sosialisasi dan Pelatihan

Materi sosialisasi disampaikan secara interaktif dengan metode ceramah, diskusi, dan simulasi. Materi mencakup:

- a. Pengenalan literasi digital dan manfaatnya bagi UMKM
- b. Keamanan data: pengenalan ancaman siber, praktik perlindungan data pribadi, dan tips menghindari penipuan *online*.

3. Pendampingan

Setelah kegiatan pelatihan, dilakukan sesi pendampingan singkat berupa tanya jawab, konsultasi teknis, serta simulasi penggunaan alat digital (mengatur keamanan akun email, membuat konten pemasaran, dan mengenali situs berbahaya).



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

3. HASIL DAN DISKUSI

a. Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Aula Desa Sei Rejo dengan melibatkan 18 pelaku UMKM sebagai peserta utama. Kegiatan ini diawali dengan pembukaan oleh perangkat desa, dilanjutkan dengan penyajian materi sosialisasi dan diakhiri dengan sesi diskusi. Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara tatap muka dengan menerapkan metode interaktif, termasuk ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok, serta simulasi langsung penggunaan perangkat digital. Fokus utama diberikan pada pengenalan konsep literasi digital dan manfaatnya dalam aktivitas usaha. Selain itu, aspek keamanan data, dengan penekanan pada ancaman siber yang mungkin dihadapi pelaku UMKM serta langkah-langkah perlindungan yang dapat diterapkan secara praktis juga menjadi fokus sosialisasi. Respon peserta selama kegiatan berlangsung sangat positif. Mayoritas peserta aktif bertanya dan berbagi pengalaman mereka terkait kesulitan dalam menggunakan teknologi digital. Pemateri dan tim pengabdian menanggapi setiap pertanyaan yang diberikan peserta.

b. Sosialisasi Pengenalan Literasi Digital dan Manfaatnya bagi UMKM

Literasi digital adalah kemampuan untuk mengakses, memahami, mengevaluasi, menciptakan, dan mengkomunikasikan informasi melalui teknologi digital. Dalam konteks UMKM, literasi digital tidak hanya berarti mampu menggunakan perangkat seperti smartphone atau komputer, tetapi juga mencakup pemahaman tentang bagaimana teknologi dapat digunakan secara strategis untuk mendukung kegiatan usaha. Bagi pelaku UMKM, literasi digital menjadi kunci penting dalam meningkatkan efisiensi, memperluas pasar, dan memperkuat daya saing.

Materi pengenalan literasi digital pada kegiatan PKM ini disampaikan dengan menekankan pentingnya teknologi dalam menunjang kegiatan operasional dan pemasaran UMKM. Pemateri menyampaikan beberapa poin utama dalam paparannya, meliputi pemanfaatan media sosial untuk promosi, penggunaan aplikasi keuangan digital untuk pencatatan dan transaksi, serta pentingnya kehadiran digital dalam membangun kepercayaan konsumen.

Menurut pemateri, salah satu manfaat utama literasi digital bagi UMKM adalah pemasaran digital. Melalui platform seperti WhatsApp Business, Facebook, Instagram, dan marketplace seperti Tokopedia atau Shopee, pelaku UMKM dapat menjangkau konsumen lebih luas tanpa harus membuka toko fisik. Selain itu, kemampuan membuat konten promosi yang menarik, mengelola katalog produk digital, serta berinteraksi dengan pelanggan secara daring merupakan bagian dari literasi digital yang sangat diperlukan.

Pemateri menambahkan bahwa selain pemasaran, literasi digital juga membantu UMKM dalam aspek manajemen keuangan dan operasional. Penggunaan aplikasi kasir digital, pembukuan elektronik, serta sistem pembayaran non-tunai seperti QRIS mempermudah pencatatan transaksi dan meningkatkan akurasi laporan keuangan. Hal ini memungkinkan pelaku usaha untuk mengambil keputusan bisnis yang lebih tepat berdasarkan data yang akurat.

Untuk memperdalam pemahaman peserta, pemateri memberikan simulasi penggunaan WhatsApp Business dan Instagram sebagai sarana promosi. Dalam simulasi ini, peserta belajar cara membuat konten promosi sederhana, menambahkan deskripsi produk, serta membalas pesan pelanggan secara profesional. Banyak peserta menyatakan bahwa mereka belum pernah memanfaatkan fitur-fitur ini secara maksimal, dan merasa terbantu dengan praktik langsung yang dilakukan.

Selain itu, peserta juga diperkenalkan pada aplikasi kasir digital sederhana dan penggunaan QRIS sebagai metode pembayaran. Beberapa peserta bahkan langsung mencoba

mengunduh aplikasi yang disarankan oleh tim pengabdian dan mempraktikkannya di tempat. Hal ini menunjukkan adanya minat dan kesadaran baru dalam mengoptimalkan teknologi untuk kegiatan usaha sehari-hari.



Gambar 2. Pemaparan Oleh Tim Pengabdi

c. Sosialisasi Keamanan Data – Pengenalan Ancaman Siber, Praktik Perlindungan Data Pribadi, dan Tips Menghindari Penipuan *Online*

Pada kegiatan PKM ini, materi mengenai keamanan data menjadi perhatian khusus tim pengabdian karena sebagian besar peserta belum memiliki pemahaman yang memadai tentang risiko ancaman digital. Materi diawali dengan penjelasan mengenai jenis-jenis ancaman siber yang umum terjadi, seperti *phishing*, *malware*, penyalahgunaan data pribadi, dan penipuan online yang mengatasnamakan layanan keuangan atau *e-commerce*. Tim pengabdian memberikan contoh kasus nyata yang relevan, seperti penipuan melalui pesan palsu dari bank atau tautan palsu dari *marketplace*. Peserta tampak terkejut ketika mengetahui bahwa beberapa pola penipuan yang pernah mereka alami ternyata merupakan bentuk kejahatan digital yang umum terjadi. Kesadaran peserta meningkat setelah sesi ini, terutama terkait pentingnya menjaga kerahasiaan data pribadi seperti PIN, OTP, dan informasi rekening.

Selanjutnya, peserta diberi panduan praktis mengenai cara melindungi akun digital, seperti menggunakan kata sandi yang kuat, mengaktifkan otentikasi dua faktor, dan

menghindari penggunaan Wi-Fi publik untuk transaksi bisnis. Dalam sesi praktik, peserta juga dibimbing untuk mengecek keamanan situs web dan mengenali ciri-ciri tautan palsu. Beberapa peserta bahkan mengaku baru pertama kali mengetahui cara kerja verifikasi dua langkah (2FA).

Melalui diskusi kelompok, muncul kesadaran bahwa keamanan data bukan hanya tanggung jawab individu, tetapi juga bagian dari manajemen usaha secara keseluruhan. Para pelaku UMKM menyadari bahwa kepercayaan konsumen dapat hilang jika data pribadi pelanggan mereka tidak dikelola dengan aman. Oleh karena itu, pelatihan ini menjadi langkah awal yang penting untuk membangun budaya digital yang aman dan berkelanjutan di kalangan UMKM desa.



Gambar 3. Peserta Mendengarkan Pemaparan Oleh Tim Pengabdian

4. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) berupa sosialisasi literasi digital dan keamanan data bagi pelaku UMKM di Desa Sei Rejo, Kecamatan Sei Rampah, Kabupaten Serdang Bedagai telah berhasil dilaksanakan dengan baik dan memperoleh respons positif dari peserta. Pelatihan ini tidak hanya memberikan pemahaman konseptual, tetapi juga keterampilan praktis seperti penggunaan media sosial untuk promosi, pemanfaatan aplikasi kasir dan dompet digital, serta teknik perlindungan data pribadi. Kegiatan ini juga membuka wawasan peserta mengenai pentingnya membangun kepercayaan konsumen melalui pengelolaan informasi yang aman dan profesional.

Secara umum, kegiatan ini membuktikan bahwa pelaku UMKM di desa memiliki potensi besar untuk berkembang secara digital jika diberikan akses informasi dan pendampingan yang

tepat. Literasi digital dan keamanan data harus menjadi bagian dari upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat desa secara berkelanjutan. Dengan dukungan infrastruktur digital yang memadai serta kolaborasi antara akademisi, pemerintah, dan masyarakat, UMKM desa dapat menjadi lebih adaptif dan kompetitif dalam menghadapi tantangan era digital. Untuk pengabdian selanjutnya, pengabdian menyarankan dilakukannya sosialisasi *branding* produk dan pengemasan yang menarik, sehingga pelaku UMKM mampu menghasilkan produk bagus yang didukung oleh tampilan profesional.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terimakasih kepada LPPM STIE Bina Karya yang telah mendukung kegiatan pengabdian ini, serta terimakasih kepada mitra dan semua pihak yang terlibat, sehingga kegiatan pengabdian ini terlaksana dengan baik dan lancar.

DAFTAR REFERENSI

- Collyn, D., Zalukhu, R. S., Hutaeruk, R. P. S., Sinurat, Y. M., Sinaga, M., & Purba, A. (2023). Sosialisasi pentingnya pengetahuan dasar akuntansi dalam pengembangan UMKM di Desa Kerapuh. *Madaniya*, 4(1), 316–322.
- Firmansyah, D., Saepuloh, D., & Dede. (2022). Daya saing: Literasi digital dan transformasi digital. *Journal of Finance and Business Digital*, 1(3), 237–250.
<https://doi.org/10.55927/jfbd.v1i3.1348>
- Iqbal, M., Sawabi, Wahyono, D. P., Ardiansyah, Sukahar, & Sutikno. (2023). Pengembangan UMKM melalui literasi digital pada Desa Parengan Kecamatan Maduran. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademik (JPMA)*, 1(4), 1–7.
<https://doi.org/10.59024/jpma.v1i4.311>
- Jayanti, S. E., Zalukhu, R. S., Damanik, S. W. H., Hutaeruk, R. P. S., Collyn, D., Sinaga, M., Sinurat, Y. M., Sagala, Y. M., & Damanik, A. Z. (2023). Sosialisasi penentuan harga jual produk dalam rangka optimalisasi laba pada UMKM di Kelurahan Kebun Sayur. *Jurnal Pelayanan Hubungan Masyarakat*, 1(2), 200–211.
- Nurfitriya, M., Fauziyah, A., Annisa, T., Koeswandi, L., Yusuf, I., & Rachmani, N. N. (2022). Peningkatan literasi digital marketing UMKM Kota Tasikmalaya. *ACITYA BHAKTI*, 2(1), 57–64. <http://www.openjournal.unpam.ac.id/index.php/ACB/index>
- Rahmawati, M., Pratiwi, S. R., Wahyuni, R., Kartini, & Asas, I. (2024). UMKM cakap digital melalui penerapan e-commerce: Studi empiris di Kota Tarakan. *Jurnal Alwatzikhoebillah: Kajian Islam, Pendidikan, Ekonomi, Humaniora*, 10(2), 318–331.
<https://doi.org/10.37567/alwatzikhoebillah.v10i2.2790>
- Zalukhu, R. S., Sinurat, Y. M., Collyn, D., Purba, A., Arseto, D., & Sagala, Y. M. (2022). Sosialisasi manajemen pola tanam dan pengelolaan keuangan bagi petani milenial binaan HKTI Kota Tebing Tinggi. *Jurnal Abdimas Patikala*, 2(1), 508–517.
<https://etdci.org/journal/patikala/>